

Hubungan Antara Minat Baca Dan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa Jurusan Administrasi Niaga

Nurdjizah¹⁾, Tatiana Kristianingsih²⁾, Zubaidi³⁾

^{1,2,3)}Politeknik Negeri Malang

¹⁾nurdjizah@polinema.ac.id

Abstract

Language learning theory views that language skills including listening, speaking, reading, and writing are skills. Such acquisition is based on the theory of language acquisition. According to language acquisition theory, children first listen, then imitate, and after entering school age children can read, and finally write. Such skills take place in an integrative manner. The assumption that reading interest is related to writing ability seems to have been recognized by some teachers. This can be seen in some teachers who often carry out learning methods in class by assigning students to make summaries of the reading material they have read, and the type of reading includes the type of reading that they are interested in. The objectives of this study were: (1) to describe the reading interest of the students of the Department of Commerce Administration, State Polytechnic of Malang, (2) to describe the ability to write scientific papers of the students of the Department of Commerce of State Polytechnic of Malang, and (3) to find out that there was a significant positive relationship between reading interest and ability writing scientific papers for students of the Department of Commerce Administration, State Polytechnic of Malang. This research is descriptive quantitative, which is trying to see interest in reading, ability to write scientific papers and see the relationship between interest in reading and ability to write scientific papers. This research was conducted by describing situations or events and the relationship between phenomena investigated systematically, factually, and accurately. This study also seeks to find a relationship between reading interest and the ability to write scientific papers when students are nearing the end of their study period.

Kata Kunci : *reading interest, writing ability, scientific work, students*

Abstrak

Teori pembelajaran bahasa memandang bahwa keterampilan berbahasa meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis merupakan suatu ketrampilan. Pemerolehan seperti itu dilandasi oleh teori pemerolehan bahasa. Menurut teori pemerolehan bahasa, anak mula-mula mendengarkan, kemudian menirukan, dan setelah memasuki usia sekolah anak dapat membaca, dan yang terakhir menulis. Keterampilan seperti itu berlangsung secara integratif. Anggapan bahwa minat baca berhubungan dengan kemampuan menulis rupanya sudah diakui oleh sebagian pengajar. Hal ini, tampak pada sebagian pengajar yang sering melaksanakan cara pembelajaran di kelas dengan menugaskan kepada peserta didik untuk membuat rangkuman dari bahan bacaan yang pernah dibacanya, dan jenis bacaan tersebut termasuk jenis bacaan yang diminatinya. Tujuan penelitian ini adalah : (1) mendeskripsikan minat baca mahasiswa Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Malang, (2) mendeskripsikan kemampuan menulis karya ilmiah mahasiswa Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Malang, dan (3) mengetahui adanya hubungan positif yang signifikan antara minat baca dan kemampuan menulis karya ilmiah mahasiswa Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Malang. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif, yaitu berusaha melihat minat baca, kemampuan menulis karya ilmiah serta melihat hubungan minat baca dengan kemampuan menulis karya ilmiah, penelitian ini dilakukan dengan mendeskripsikan mengenai situasi atau kejadian dan hubungan antara fenomena yang diselidiki secara sistematis, factual, dan akurat. Penelitian ini juga berupaya mencari hubungan antara minat

baca dengan kemampuan menulis karya ilmiah pada saat mahasiswa menjelang habis masa studinya.

Kata Kunci : *minat baca, kemampuan menulis, karya ilmiah, mahasiswa.*

Pendahuluan

Politeknik Negeri Malang sebagai pendidikan jenjang vokasi mewajibkan setiap mahasiswa memiliki kemampuan untuk menyusun karya ilmiah. Kemampuan menyusun karya ilmiah juga digunakan oleh mahasiswa untuk mengerjakan tugas-tugas akademis yang lain, seperti makalah, laporan praktikum dan laporan PKL.

Dalam praktiknya, banyak dijumpai mahasiswa Politeknik Negeri Malang mengalami kesulitan dalam menulis tugas-tugas akademis, misalnya penyusunan laporan praktikum, laporan PKL, dan penyusunan skripsi. Hal ini ditunjukkan oleh banyaknya koreksi dalam skripsi mahasiswa yang dilakukan oleh pembimbing berkaitan dengan aspek tatatulis dan pengembangan gagasan.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan menulis, salah satunya adalah minat baca. Minat baca adalah hasrat seseorang atau mahasiswa terhadap bacaan, yang mendorong munculnya keinginan untuk membaca bacaan yang diminatinya. Minat baca mempunyai andil cukup besar dalam mencapai keberhasilan menulis karya ilmiah.

Kemampuan menulis karya ilmiah diduga akan dapat berhasil apabila mahasiswa membaca bahan bacaannya yang sesuai dengan minatnya. Hal ini sejalan dengan suatu pendapat yang mengatakan bahwa minat baca adalah suatu yang sangat penting bagi seseorang untuk melakukan kegiatan dengan baik.

Pengaruh minat baca terhadap keberhasilan pengajaran membaca pemahaman secara implisit pernah dikemukakan oleh Oka. Dengan mengutip pendapat Oka, Sumadi (1987:3)

mengemukakan bahwa dalam studi membaca dan pengajarannya terdapat semacam kesepakatan, bahwa bahan pelajaran membaca yang tepat disajikan sebagai bahan pelajaran membaca adalah yang sesuai dengan minat dan tingkat perkembangan jiwa siswa.

Penulisan karya ilmiah merupakan salah satu ciri pokok kegiatan perguruan tinggi. Karya ilmiah adalah karya tulis yang telah diakui dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, atau seni yang ditulis atau dikerjakan sesuai dengan tata cara ilmiah dan mengikuti pedoman atau konvensi ilmiah yang disepakati. Melalui pembuatan karya ilmiah, anggota masyarakat akademik pada suatu perguruan tinggi dapat mengkomunikasikan informasi baru, gagasan, kajian, dan/atau hasil penelitian.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Hubungan Antara Minat Baca dan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa Angkatan 2018 Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Malang”.

Kajian Literatur

Pengertian Minat Baca

Membaca adalah suatu kegiatan fisik dan mental. Soedarto (1988:4) menyatakan bahwa membaca adalah aktivitas yang kompleks dengan menggerakkan sejumlah besar tindakan yang terpisah-pisah, yaitu meliputi menggunakan pengertian, khayalan mengamati, mengerti, dan mengingat-ingat. Melalui membaca informasi dan pengetahuan yang berguna bagi kehidupan dapat diperoleh. Oka (1983:17) menyatakan bahwa membaca adalah proses pengolahan bacaan secara kritis-kreatif yang dilakukan dengan tujuan

memperoleh pemahaman yang bersifat menyeluruh tentang bacaan itu, dan penilaian terhadap keadaan, nilai fungsi, dan

Kesiapan Membaca

Kesiapan membaca ialah tingkat kematangan seseorang yang memungkinkannya belajar membaca tanpa sesuatu akibat negatif (Tampubolon, 1993:42). Kematangan dimaksud adalah meliputi kematangan fisik, mental, linguistic, dan social. Pikiran tentang kesiapan membaca mulai timbul dalam tahunan 1920-an.

Di Indonesia penelitian mengenai kesiapan membaca sepengetahuan penulis masih langka. Oleh sebab itu, tes-tes untuk mengukur kesiapan membaca pun belum ada, apalagi yang bersifat baku.

Usaha mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca

Setiap orang berbeda kemampuan membacanya, ada pembaca yang baik dan ada pembaca yang buruk. Nurhadi (1989:57) menyatakan bahwa ada tiga tingkatan pembaca, yaitu pembaca literal, pembaca kritis, dan pembaca kreatif.

Usaha-usaha untuk mengembangkan minat dan kebiasaan membaca pada anak adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh para orang tua, terutama sejak anak-anak itu sudah dapat berbahasa dengan ujaran satu kata, apabila perkembangan mereka normal. Dengan demikian usaha-usaha tersebut mungkin dapat digunakan oleh guru, selanjutnya usaha-usaha tersebut digunakan bagi anak-anak yang belum dapat membaca dengan tujuan untuk menumbuhkan minat baca, yang dengan sendirinya untuk mencari kesiapan membaca.

Kemampuan Menulis

Kemampuan menulis yang merupakan kemampuan menggunakan bahasa secara tulis atau dalam bentuk tulis untuk

mengungkapkan gagasan, perasaan, pengalaman dalam rangka menyampaikan suatu informasi itu dapat dilihat dari beberapa segi. Untuk itu pembicaraan dalam bagian ini dipilih menjadi (1) tinjauan tentang kemampuan menulis, (2) unsur dasar kemampuan menulis, (3) wujud kemampuan menulis, dan (4) bahasa karya tulis ilmiah.

Tinjauan tentang Kemampuan Menulis

Menulis merupakan salah satu wujud keterampilan berbahasa. Wujud keterampilan berbahasa yang lain adalah menyimak, berbicara, dan membaca (Tampubolon, 1990:4).

Dilihat dari segi penggunaan mediannya, keempat keterampilan ini dapat dipilih menjadi dua juga, yaitu (1) ketrampilan berbahasa lisan yang meliputi menyimak dan berbicara dan (2) keterampilan berbahasa tulis yang meliputi membaca dan menulis.

Dengan kata lain, kemampuan menulis adalah kemampuan berbahasa produktif tulis. Kegiatan ini dilakukan orang untuk memenuhi kebutuhannya berhubungan dengan sesamanya, sehingga orang sering menyebutnya dengan kegiatan berkomunikasi tulis. Karena kompleksnya kegiatan ini yang disebabkan oleh banyaknya sudut pandang yang dapat digunakan untuk melihat kemampuannya, kemampuan menulis sering diberi batasan yang beragam pula.

Unsur Dasar Kemampuan Menulis

Menulis merupakan keterampilan yang cukup kompleks dan melibatkan sejumlah hal atau sejumlah kemampuan. Ahmadi, (1991:5) menyatakan bahwa untuk dapat menghasilkan tulisan atau karangan yang baik, menarik dan efektif, diperlukan pengertian-pengertian, metode, dan teknik-teknik yang pasti mengenai paragraf dan penyusunannya.

Secara garis besar, kemampuan menulis didukung oleh dua kemampuan yang mendasarinya, yaitu kemampuan

mengolah ide atau gagasan dan kemampuan mengaplikasikan unsur kebahasaan (Kreaf, 1981:11). Kedua kemampuan dasar ini keberadaannya tidak identik sedangkan kedua-duanya sama-sama suatu karangan, sehingga tumpang tindih antara keduanya (Widodo, 1987:37). kemampuan mengolah gagasan lebih mengarah pada kemampuan psikologis pada saat menulis mengolah suatu yang ditangkap menjadi suatu konsep tertentu, sedangkan kemampuan mengaplikasikan unsur kebahasaan lebih mengarah pada pencarian dan pemberian wadah berupa bahasa dari suatu gagasan.

Wujud Karya Tulis

Karangan sebagai manifestasi kemampuan menulis tingkat tinggi dapat dipilah diamati dari berbagai sudut pandang. Perbedaan sudut pandang ini akan berpengaruh pada pemilihan benda yang diamati. Karangan dapat dipilah berdasarkan (1) wujudnya, (2) objek dan metodenya, dan (3) teknik pemaparannya. Dilihat dari wujudnya, karangan dapat berwujud buku, makalah, artikel, laporan, skripsi, tesis, disertasi, dan sebagainya..

Karangan ilmiah adalah karangan ilmu pengetahuan yang memaparkan fakta dan ditulis menurut metodologi tertentu (Brotowidjojo, 1985:9). Karena karangan ilmiah itu memaparkan fakta berdasarkan metodologi tertentu, maka ciri khas tulisan ilmiah adalah keobjektifan pandangan dan kealaman isi paparan.

Karya Tulis Ilmiah

Penulisan karya ilmiah merupakan salah satu ciri pokok kegiatan perguruan tinggi. Karya ilmiah adalah karya tulis atau bentuk lainnya yang telah diakui dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi atau seni yang ditulis atau dikerjakan sesuai dengan tata cara ilmiah, dan mengikuti pedoman, atau konversi ilmiah yang telah disepakati atau ditetapkan. Melalui pembuatan karya ilmiah, anggota

masyarakat akademik pada suatu perguruan tinggi dapat mengkomunikasikan informasi baru, gagasan, kajian, dan atau hasil penelitian.

Hubungan Antara Minat Baca dan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah.

Beberapa penulis membaca menekankan pentingnya minat baca. Sumadi, (1987:34) dengan menyadarkan pengertian pada Deschan dan Smith menyatakan bahwa motivasi berkembang dari minat. Witty dalam Sumadi (1986) juga yakin bahwa kurangnya minat baca menyebabkan kegagalan dalam mengembangkan kedewasaan dalam membaca. Tampubolon, (1991:41) memberikan definisi minat baca adalah perpaduan keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi. Tarigan (1985:99) menyatakan bahwa dapatlah kita pahami betapa eratnya hubungan membaca dengan menulis.

Metode analitis adalah cara penilaian yang berdasarkan pada aspek tertentu dari suatu karangan yang dijadikan bahan penilaian. Aspek karangan yang dijadikan bahan penilaian dapat bermacam-macam tergantung dari kebutuhannya, misalnya ejaan, diksi, kalimat, atau paragraf.

Metodologi Penelitian

Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian difokuskan penulisan karya tulis Mahasiswa sebagai Media Literatur.

Populasi dan Sampel

Populasi untuk penelitian ini adalah semua mahasiswa yang menulis Karya Ilmiah pada angkatan 2018 di Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Malang yang sudah menyelesaikan sampai penelitian ini dilaksanakan.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik strata sampel lebih dahulu, kemudian menggunakan random sampling. Teknik

ini digunakan karena mahasiswa yang menulis karya ilmiah pada angkatan tahun 2018 di jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Malang dari dibagi menjadi 14 kelompok yaitu 7 Kelas dari D3 Administrasi Bisnis dan 7 kelas dari D4 Manajemen Pemasaran.

Penggunaan teknik random sampling dilaksanakan setelah distratifikasi. Selanjutnya penetapan jumlah sampling yang diambil dari setiap kelompok yaitu 10 mahasiswa mewakili masing-masing kelompok.

Teknik Memperoleh Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dengan melihat Karya Ilmiah tahun 2018 di jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Malang. Kemudian melihat penggunaan bahasa Indonesia yang ada pada Karya Ilmiah tersebut untuk dianalisis.

Teknik Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah berupa kuesioner sebagai alat ukur minat baca yang merupakan variabel bebasnya, dan format analisis yang terdiri atas format analisis aspek kebahasaan, isi dibagian karya ilmiah, dan teknik penulisan karya ilmiah merupakan variabel terikat.

Setelah data diperoleh dengan alat ukur data, maka tahap berikutnya adalah :

1. Mengukur minat baca dengan metode kuesioner
2. Mencatat detil yang benar tiap aspek yang ada pada sumber data
3. Menjumlah detil kesalahan dan yang benar tiap aspek yang ada pada sumber data

Hasil Dan Pembahasan

Penelitian minat baca dan kemampuan menulis karya ilmiah ini menekankan pembahasannya pada kajian minat baca, kemampuan menulis, dan

hubungan antara minat baca dengan kemampuan menulis karya ilmiah oleh mahasiswa. Agar diperoleh pembahasan yang memadai dan utuh, pembahasan hasil penelitian ini dilakukan secara berkelompok sesuai dengan masalah yang diajukan. Penelitian lanjutan berupa hubungan minat baca dengan kemampuan menulis karya ilmiah ini dimaksudkan untuk memperjelas hasil penelitian.

1) Minat baca mahasiswa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum para mahasiswa tergolong mempunyai minat baca yang tinggi. Secara keseluruhan dari mahasiswa yang menulis tugas akhir, sebanyak 73% mempunyai minat baca tinggi, dan selebihnya yaitu sebanyak 27% dari mahasiswa tersebut mempunyai minat baca tinggi sekali.

2) Kemampuan menulis karya ilmiah

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum para mahasiswa yang duduk pada semester ganjil dan sedang menyusun karya ilmiah mempunyai kemampuan yang baik dalam menulis karya ilmiah. Secara integratif, mahasiswa yang duduk pada semester V 96,8% mempunyai kemampuan yang baik dalam menulis karya ilmiah. Secara aspektual, mahasiswa yang duduk pada semester V mempunyai kemampuan baik pada aspek isi bagian inti dan aspek penulisan. Hal ini dapat diamati, pada aspek kebahasaan tugas akhir 17,6% mahasiswa sampel mempunyai kemampuan cukup, dan kemampuan kurang 4,4%, selebihnya kemampuan baik 56% serta 22% kemampuan sangat baik.

3) Hubungan minat baca dengan kemampuan menulis karya ilmiah

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan positif yang signifikan antara minat baca dan kemampuan menulis karya ilmiah mahasiswa Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Malang. Hasil

perhitungan statistik menunjukan bahwa besarnya angka korelasi minat baca dengan kemampuan menulis karya ilmiah adalah 0,820. Nilai kritik dengan taraf signifikan 99% adalah 0,254. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dapat diterima.

Simpulan Dan Saran

Berdasarkan pada laporan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Hasil penelitian minat baca mahasiswa Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Malang yang sedang menyusun karya ilmiah adalah tinggi. Tingginya minat baca para mahasiswa dapat dilihat dari hasil penskoran jawaban mahasiswa melalui kuesioner yang telah diisi oleh mahasiswa dengan menggunakan beberapa indikator, yaitu kebutuhan akan bahan bacaan, keinginan, ketertarikan, respon selektif, respon positif, aktifitas baca, keserangan baca, banyaknya bahan bacaan yang dibaca, intensitas baca, kepuasan dan tindak lanjut.
- 2) Hasil penelitian kemampuan menulis karya ilmiah mahasiswa Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Malang, membuktikan bahwa para mahasiswa memiliki kemampuan yang baik dalam menulis karya ilmiah, ditinjau dari aspek kebahasaan, isi bagian inti karya ilmiah, dan teknik penulisan karya ilmiah. Selanjutnya secara integratif, para mahasiswa memiliki kualifikasi baik. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa para mahasiswa yang duduk pada semester V memiliki kemampuan yang baik dalam menulis karya ilmiah.
- 3) Hasil penelitian hubungan minat baca dan kemampuan menulis karya ilmiah membuktikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat baca dan kemampuan menulis karya ilmiah. Berdasarkan uraian tersebut diatas,

dapat disimpulkan bahwa untuk dapat memiliki kemampuan menulis yang baik terutama menulis karya ilmiah dituntut memiliki minat baca yang tinggi sehingga akan banyak menyerap, mencari dan menguasai informasi yang berkaitan dengan topik yang ditulis.

Daftar Rujukan

- Abdul, Haris, 2008. *Hubungan Antara Minat Baca dan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa FAI Universitas Islam Madura Pamekasan*, Malang: Universitas Islam
- Akhadiyah, Subarti, 2001, *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud
- Ali. 2017. *Analisis Minat Baca Mahasiswa Universitas Sembilanbelasnovember Kolaka Di Perpustakaan Universitassembilanbelas November Kolaka*. Kendari: Universitas Halu Oleo.
- Basuki, Imam Agus, 2011. *Hubungan Kemampuan Menulis dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Tesis tidak diterbitkan Malang: IKIP Malang.
- Caraka, Cipta Loka, 2001. *Teknik Mengarang*. Jakarta: Yayasan Kanisius.
- Gie, The Liang, 2003. *Segi-segi Penulisan Karangan Ilmiah Dunia Karang Mengarang Seri III*. Yogyakarta: Akademik Kepengarangan.
- Mujianto, 2007. *Peningkatan Kemampuan Menulis Laporan Melalui Pembelajaran Berbasis Portofolio Bagi Mahasiswa Jurusan Teknik Kimia Politeknik Negeri Malang*. Malang: Politeknik Negeri

- Nurhaidah, Musa. 2016. *Dampak Rendahnya Minat Baca Di Kalangan Mahasiswa Pgsd Lampeuneurut Banda Aceh Serta Cara Meningkatkanannya*. Aceh: Universitas Syiah Kuala
- Ramlan, M. 2000. *Ilmu Bahasa Indonesia Sintaksis*. Yogyakarta: CV. Karyono.
- Razak Abdul. 2001. *Kalimat Efektif*. Malang
- Samsuri, 2004. *Tata Kalimat Bahasa Indonesia*. Jakarta: Sastra Budaya
- Soedjito, 1990. *Kosa Kata Bahasa Indonesia*. Bandung : Angkasa.
- Subagyo, Siswo, 2003. *Minat Baca dan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa STKIP PGRI Tulungagung*, Malang : Universitas Islam.
- Tampubolon, 1990. *Kemampuan Membaca*. Bandung : Angkasa.
- Universitas Negeri Malang. 2001. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Malang : Universitas Negeri Malang.
- Weisis, H. Donald. 1990. *Meningkatkan Kemampuan Membaca*. Binarupa Angkasa Amacom.